

No. 5441/MD-D/SD-S1/2022

**OPTIMALISASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAKWAH MASJID RAYA AIR TIRIS
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



OLEH :

PANDI AHMAD

NIM :11740414570

**PROGRAM STRATA 1 (S1) PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H/2022 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: tain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : PANDI AHMAD
 NIM : 11740414570
 Judul : **OPTIMALISASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAKWAH MASJID RAYA AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
 Hari : Jumat
 Tanggal : 18 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 November 2022
 Dekan,

Intros Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. Masduki.M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II


Muhammad Soim, S.Sos.I. M
 NIP. 130 417 084

Penguji III


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Penguji IV


Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 196909021995032001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Pandi Ahmad
NIM : 11740414570
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 September 2022

Pembimbing,

Dr. Mublasir M. Pd.I

NIP. 19680513 2005011009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :
 Nama : PANDI AHMAD
 NIM : 11740414570
 Tempat/ Tgl. Lahir : Penyawan, 05 November 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

“OPTIMALISASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAKWAH
 MASJID RAYA AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR
 ”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Desember 2022
 Yang membuat pernyataan



Pandi Ahmad
 IM : 11740414570

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Pandi Ahmad
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Fenomena yang sering kita temui dalam sistem pengelolaan masjid. Unggul dalam bangunan, namun tidak dalam pengelolaan. Seorang pengurus Masjid harus mampu dalam mengelolah meningtkkan aktivitas dakwah, sehingga mengurangi asumsi dalam masyarakat bahwa masjid hanyalah tempat ibadah semata (shalat). Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Mengoptimalisasikan manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah masjid raya air tiris kabupaten kampar. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah Optimalisasikan manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah masjid raya air tiris kabupaten kampar. Selanjutnya yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus masjid Raya Air Tiris . Informan penelitian, Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian hasil data tersebut dianalisis dengan teknik analisis descriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelusuran data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perencanaan meningkatkan aktivitas dakwah, pengurus masjid Raya Air Tiris menerapkan fungsi manajemen. Yaitu pertama adanya perencanaan yang dilakukan berdasarkan musyawarah beberapa orang pengurus terkait, kedua adanya pengorganisasian yang dilakukan oleh pengurus yang memang profesional dibidangnya, ketiga adanya pelaksanaan aktivitas dakwah, keempat adanya pengawasan kegiatan, ketua pengurus masjid Raya Air Tiris melakukan pengawasan secara rutin kepada segala pihak yang terkait dalam kepengurusan masjid Raya Air Tiris tersebut. Namun, ketua masjid Raya Air Tiris menanamkan kepada segala pengurus yang terkait bahwa dalam setiap apapun yang dilakukan tidak pernah lepas dari pengawasan Allah SWT.

Kata Kunci: Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Pandi Ahmad
Majors : Da'wah Management
Title : Manageability of in Increasing Da'wah Activity by the Caretaker of Masjid Raya Air Tiris District Kampar

This research is backed by the Phenomenon we often encounter in the mosque management system. Excelling in the building, but not in management. Especially in the management of in the event of preaching da'wah activities, thus reducing the assumption in the mosque that mosques are merely places of worship (prayer). Increasing da'wah activity by the board of Masjid Raya Air Tiris. Thus, the purpose of this research is to increasing da'wah activity by the management of Masjid Raya Air Tiris District Kampar. The object of this research is management in increasing da'wah activity by the manager of Masjid Raya Air Tiris District Kampar. Furthermore, the subject in this study was the administrator of the Raya Air Tiris mosque. Data collection is done through observation, interviews and documentation which then results of the data analyzed with qualitative descriptive analysis techniques. Based on the data search results above can be concluded that in conducting the management of the admin of Masjid Raya Air Tiris implementing management functions. That is the planning of funds conducted based on deliberation of several members of the board, both of the organizing conducted by the managers who are professional in their field, all three of the implementation of in the management of the Masjid Air Tiris. However, the head of Masjid Raya Air Tiris, implanted to all the managers who were involved that in any way done never escape from the supervision of Allah SWT.

Keywords: Management, improve, da'wah activity



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I. , Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II. , Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. selaku WR III.
3. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Rafdeadi. S.Sos.I M, selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
10. Kepada Bapak/ibuk dan segenap pengurus Masjid Raya Air Tiris yang telah meluangkan Waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada Bapak/Ibu jamaah Masjid Raya Air Tiris yang telah meluangkan waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
12. Terimakasih buat Sahabatku M. Pramono, Adi Saputra, Rizal Fuadi, Handika, Mulyadi, M.Isbat, dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
13. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
14. Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
15. Seluruh keluarga besar KKN 2020 Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.
16. Kepada teman-teman PKL IKMI Jl. Todak 2020.
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Salam cinta dan yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua penulis, Ayahanda Miswardi (ALM) , Ibunda Zulfayenti, Abangda Fernando, Imam Fajri dan Adinda Pani Rahmawati,. Semoga ayah, ibu, serta abang dan Adek tersayang senantiasa tetap di dalam lindungan dan ampunan Allah Subhanahuwata'ala. Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

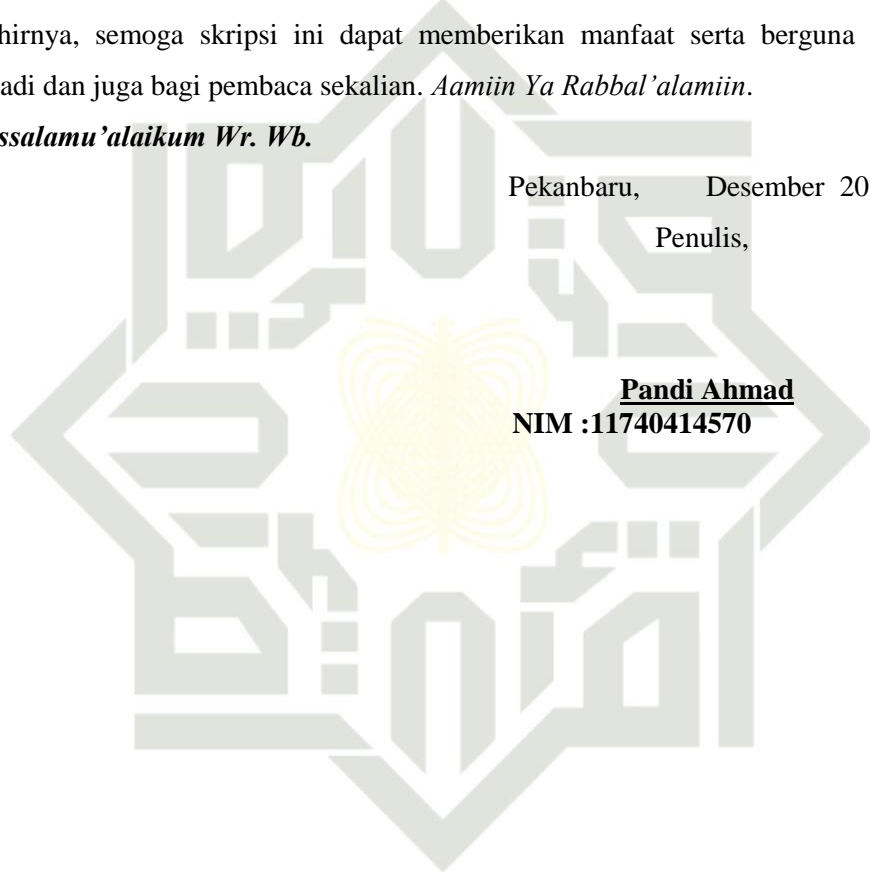
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2022

Penulis,

Pandi Ahmad
NIM :11740414570



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

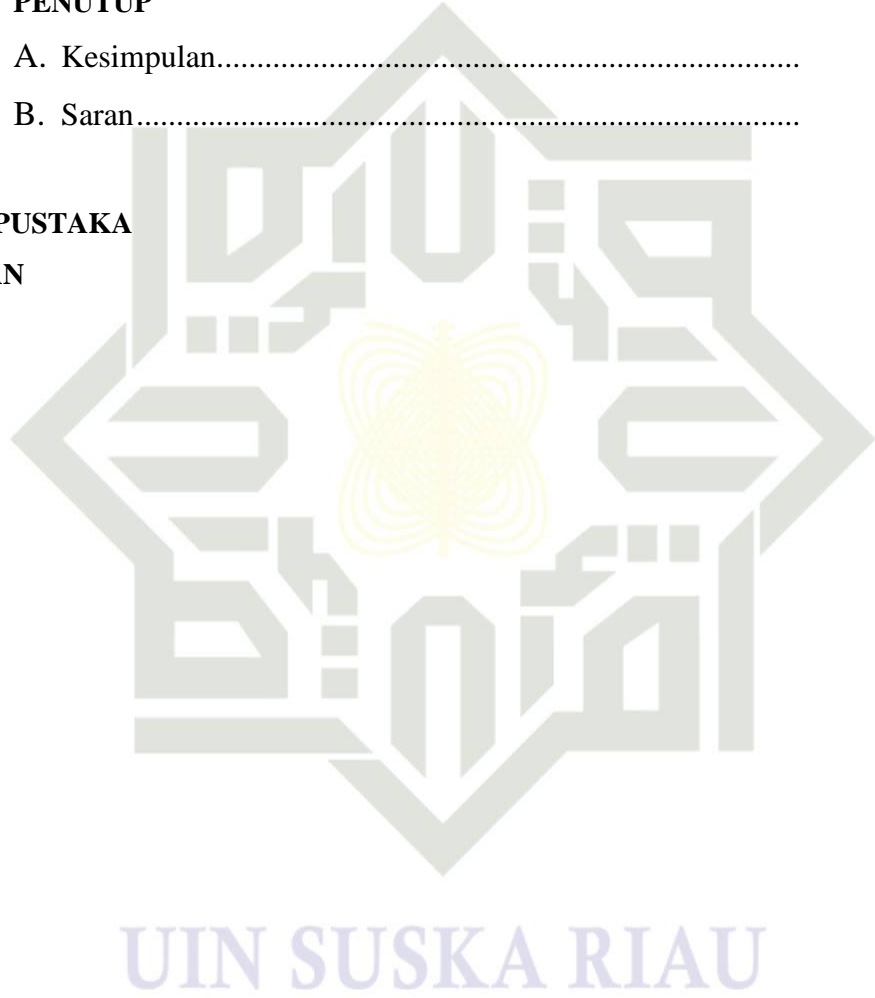
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data	22
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Validitas Data	24
G. Teknik Analisi Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar	26
B. Sejarah Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar.....	27
C. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Air Tiris.....	28
D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Raya Air Tiris	28
E. Struktur Pengurus Masjid Raya Air Tiris	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	30
	B. Pembahasan	46
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	53
	B. Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, baik dalam bentuk teori maupun prakteknya, dan nabi Muhammad SAW sendiri yang menjadi pemimpin dalam pelapor dakwa Islam. Islam adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dengan dakwah, baik sebagai umat ke pada umat-umat yang lain, ataupun selaku perseorangan di tempat manapun mereka berada, menurut kemampuan masing-masing. Kegiatan dakwah dilakukan terus menerus dari zaman rosul, para sahabat, tabi'in, ulama terdahulu atau ulama sekarang, sehingga keindahan kesucian Islam dalam perkembangan zaman baik dalam sejarah maupun pada prakteknya sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan oleh umatnya. Islam adalah agama yang memerintahkan umatnya untuk berperilaku baik. Sementara dakwah yang menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam yang meruapakan aktivitas yang mulia. Namun, setiap muslim dapat melakukan amar ma`ruf nahi mungkar untuk memperbaiki diri, yaitu membentuk khoiril Ummah.¹

Keberhasilan dalam penyelenggaraan dakwah dalam membutuhkan perhatian yang serius, sebab akan banyak menghadapi masalah-masalah yang berat dan semakin meningkat. Penyelenggaraan dakwah tidak mungkin dilakukan secara individu dan sambil lalu saja, tetapi harus di selenggarakan oleh para pelaksana dakwah dengan cara bekerja sama dalam kesatuan yang teratur dan secara matang, dan menggunakan sistem kerja yang efektif dan efisien, yang teratur dan terorganisir untuk di gerakkan pada sasaran-sasaran atau tujuan dakwah dan organisasi yang di kehendaki.

Islam mengajarkan atau memerintahkan umatnya untuk melaksanakan dakwah baik secara berkelompok atau secara individu, didalam dakwah itu harus selalu dilakukan baik secara lisan, tulisan, atau dicontohkan dalam perbuatan sehari-hari. Pada tujuannya dakwah adalah untuk mendorong

¹ Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 76

sasaran dakwah kearah kehidupan yang lebih baik, sejahterah lahir dan batiniyah. Dengan kata lain dakwah pada hakikatnya yang berarti mengajak. Dalam pengertian ini yang lebih *culture*, dakwah berarti mengajak pada diri sendiri maupun orang lain atau masyarakat untuk berbuat baik dengan ketentuan yang di gariskan oleh Allah Swt.

Oleh karna itu Masalah kesejahteraan umat salah satu problematika dakwah dari sisi pelaksana dakwah, dimana sebagian aktivitas dakwah belum mampu mengurai persoalan yang dihadapi umat secara rinci, untuk kemudian dicarikan solusinya dalam konteks dakwah. Ungkapan ini tidak memperkecil peran para pelaksana dakwah.

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib bagi setiap muslim *ber'amar ma'ruf nahi munkar*, berjihad dan juga saling memberi nasehat kepada sesama manusia. Syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umat nya untuk selalu mendapatkan hasil yang maksimal, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimal mungkin sesuai kemampuan dan keahliannya.

Jamaah berupaya menampilkan prilaku dan metode yang di pakai oleh baginda nabi Muhammad dan sahabatnya. Diantara perilaku yang dimaksud adalah menggunakan jubah dan sorban, memanjangkan jenggot dan memakai siwak sebagai alat untuk membersihkan gigi. Sedangkan metode yang dimaksud adalah menyampaikan dakwah secara langsung kepada individu yang ditemui.

Pada dasarnya dakwah yang di lakukan Jamaah Masjid Air Tiris Kabupaten Kampar bertujuan untuk mensosialisasikan nilai-nilai Islam yang benar. Meskipun adanya perkembangan zaman dan teknologi yang canggih manusia dapat saja melakukan hal apapun, seperti mengakses video Islam di dalam internet, menonton ceramah-ceramah di televisi dan mempelajarinya dari buku Aktifitas dakwah tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi menurut *Jamesa A.F stoner* menyebutkan bahwa komunikasi; proses dimana seorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindah pesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum tujuan dakwah merupakan suatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Berarti bersifat umum, dimana seluruh gerak langkahnya harus ditunjuk dan diarahkan. Dan juga mengubah pola pikir manusia agar dapat menerima ajaran Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari tanda-tanda dan permasalahan yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam karya ilmiah dengan judul, **“Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya keraguan dalam penafsiran istilah kata-kata pada judul penelitian ini. Maka penulis perlu menjelaskan kata-kata agar dapat menjadi pedoman bagi penulisselanjutnya.

1. Optimalisasi

Menurut Winardi Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha.² Optimalisasi usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.

2. Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik.

3. Aktivitas Dakwah

Aktivitas berasal dari bahasa Inggris *“activity”* yang berarti aktivitas, kegiatan, atau kesibukan.³ Aktivitas dakwah secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi pokok dalam sistem.⁴

² Japar Nuh Idrus, Dkk’ *Optimalisasi Peran Kepala Daerah di Pemerintahan:* , Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, no. 3 tahun 2015.

³ Echols dan Shadily, 1981: 10.

⁴ Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009, 7)

Jadi, yang dimaksud dengan aktivitas dakwah dalam penelitian ini adalah segala aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan dakwah Islam yang dilakukan oleh jamaah Masjid Raya Air Tiris.

Kesimpulan tentang penegasan judul adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengordinasi, dan mengendalikan tugas tugas pokok dakwah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang Optimalisasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang dakwah.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya penelitian umumnya pada teoritis, masyarakat dan praktis.Selain itu juga, diharapkan penelitian ini memberikan informasi ke pada pihak-pihak yang terkait,didalam hal ini forum kegiatan dakwah dan pihak

lainnya dalam rangka mengembangkan dakwah Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu metode untuk mengungkapkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya di penelitian.

Metode ini memiliki beberapa langkah penerapan. Langkah pertama adalah mendeskripsikan gagasan primer yang menjadi bahan utama. Langkah kedua adalah membahas gagasan primer tersebut yang pada hakikatnya adalah memberikan penafsiran penulis kepada gagasan yang dideskripsikan. Langkah ketiga adalah memberikan kritik untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari gagasan primer. Langkah terakhir adalah studi analisis yaitu studi terhadap serangkaian gagasan primer.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan bertujuan untuk mempermudah fikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi terdiri dari 6 bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang profil Masjid Raya Air tiris, tugas pokok dan fungsi, visi misi Masjid Raya Air Tiris dan keadaananggota masjid .

BAB V : HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang aktifitas dakwah Masjid Raya Air Tiris

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui bagaimana aktifitas dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar , maka penelitian nya yaitu:

1. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik. Jadi optimalisasi adalah proses pencapaian suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang besar tanpa harus mengurangi mutu dan kualitas dari suatu pekerjaan.

Pengertian optimalisasi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah Optimalisasi berasal dari kata Optimal yang berarti terbaik, tertinggi jadi optimalisasi adalah suatu proses meninggikan atau meningkatkan.

Pengertian Optimalisasi menurut wikipedia adalah proses untuk mencapai hasil yang ideal atau optimasi (nilai efektif yang dapat dicapai.) optimalisasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk mengoptimalkan sesuatu hal yang ada ataupun merancang atau membuat sesuatu secara optimal.

Menurut Winarki optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.

Dalam beberapa literatur manajemen, tidak dijelaskan secara tegas pengertian optimalisasi, namun dalam kamus bahasa indonesia, W.J.S.Poerdwadaminta dikemukakan bahwa: “Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien.⁵ Optimalisasi yaitu memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Optimalisasi ini hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana pencapaian kegiatan dakwah yang didapatkan dengan menggunakan fungsi manajemen yang sudah ditetapkan.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Sebagai ilmu baru yang berkembang menjelang abad dua puluh, manajemen terus berkembang dengan pesat, sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu itu dewasa ini dapat digunakan untuk kegiatan apa saja, yang bersifat kerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal.⁶

Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif yang ada.

Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan menetapkan orang-orang pada setiap aktivitas ini.

Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan (*actuating*) adalah mengarahkan semua bawahan agar maubekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapaitujuan.

Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian (*controlling*) adalah perbaikan terhadap pelaksanaan

⁵ Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif?, 2015 (Bandung Alfabeta)

⁶ Aziz Muslim, Manajemen Pengelolaan Mesjid, Jurnal Jurusan Fakultas Dakwah Uin sunan kalijaga, Vol.V, No.2 Desember Tahun 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terlaksana.⁷

3. Pengertian Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga”.⁸

Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu supaya menjadi orang mengetahui untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis taklim atau tempat-tempat ilmu, membaca buku, berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain. Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia harus melakukan berbagai aktivitas, yang mana aktivitas tidak bisa di pisahkan dengan keseluruhan yang melekat padadiri.

Seseorang yang mendalami ilmu agama dan hubungan interaksi masyarakat Islami misalnya, tentu insan harus melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membantu tercapainya keinginan tersebut. Seperti membaca buku-buku keagamaan, mengikuti pengajian-pengajian, melakukan diskusi-diskusi tentang keagamaan dan ke masyarakatan, mengkaji norma-norma ajaran Islam tentang hubungan sesama manusia dan tak kala pentingnya adalah mengaplikasikan atau menerapkan ajaran atau ilmu yang telah didapatkan kedalam kehidupan yang nyata.

4. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa arab dakwah dan kata daa’a, yad’u yang berarti panggilan, ajakan dan seruan.⁹ Disamping itu, maka dakwah secara bahasa memiliki arti:

1. An-nida artinya memanggil

⁷ Sarwoto, Dasar-Dsar Organisasi Manajemen, (Jakarta:Galih Indonesia 1981)

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2004), cet. K-3, h.17

⁹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta:Prenada Media, 2004), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyeru ; ad-du'a ila syai'i, artinya menyeru dan mendorong sesuatu
3. Ad-dakwah ila qadhiyah, artinya menegaskan nya atau membela nya baik terhadap yang hak atau pun yang batil, yang positif maupun yang negatif.
4. Suatu usaha berupa perkataan atau perbuatan untuk menarik manusia ke suatu aliran atau agama tertentu (al-misbah al-munir, pada kalimat da'aa)
5. Memohon dan meminta, ini yang sering disebut dengan istilah berdoa.¹⁰

Menurut pendapat K.H. M. Isa Anshari, Dakwa yaitu menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia, agar menerima dan mempercayai keyakinan dalam ajaran Islam.

Kimoesa A.Machfoeld dalam buku nya filsafat dakwah (ilmu dakwah dan penerapannya) mendefinisikan dakwah yaitu panggilan,tujuannya membangkitkan kesadaran manusia untuk kembali kejalan Allah Swt. Upaya memanggil atau mengajak kembali manusia kejalan allah tersebut bersifat expansif yaitu memperbanyak jumlah manusia yang berada dijalannya.¹¹

Dakwah menurut Syaikh Ali Mahfuz yaitu mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek, agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan diakhirat.¹²

Menurut Al wakil, Dakwah adalah mengumpulkan manusia dalam kebaikan dan menunjukkan mereka jalan yang benar dengan cara amar ma'ruf nahimungkar.¹³

¹⁰ Jum'ah Amin Abdul'Aziz, Fiqih Dakwah Prinsip dan Kaidah Asasi Dakwah Islam, (solo:era intermedia, 1998), cet.ke-3, h.25

¹¹Kimoesa A.Machfoeld, Filsafat Dakwah" Ilmu Dakwah dan Penerepan nya". (Jakarta:PT. Bulan Bintang, 2004), h.15

¹² Hasanuddin, Hukum Dakwah:Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah Di Indonesia, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya, 1996), cet. Ke-1, h. 28

¹³ Armawati Arbi, Dakwah dan Komunikasi, (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2003), cet.ke-1,

Dari beberapa pengertian dakwah diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dakwah yaitu menyampaikan dan memanggil serta mengajak manusia kejalan Allah Swt, untuk melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya dalam mencapai kehidupan didunia dan di akhirat, sesuai dengan tuntunan dan contoh rasulullah.

b. Unsur Dakwah

Dakwah mempunyai unsur-unsur yang tidak terlepas dari kegiatannya. Oleh karna itu dakwah merupakan suatu bentuk yang khas dan dakwah tidak akan sukses tanpa adanya suatu unsur atau faktor- faktor tertentu, misalnya siapa (da`i), siapa sasaran dakwahnya bagaimana caranya dan apakah tujuannya.

Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah orang-orang yang melakukan dakwah, yaitu orang yang berusaha mengubah situasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah Swt.

Da`i merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan dakwah. Sebagai pelaku atau penggerak kegiatan dakwah, da`i juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan atau kegagalan dari berdakwah. Pada dasarnya da`i penyeru ke jalan yang lurus atau jalan Allah, menyebarkan syariat Islam , dan pejuang yang mengupayakan terwujudnya sistem Islam dan realitas kehidupan manusia. Sebagai penyeru ke jalan Allah, da`i harus mempunyai pemahaman yang luas mengenai Islam sehingga da`i dapat menjelaskan ajaran Islam kepada masyarakat dengan baik dan benar. Da`i juga harus mempunyai semangat dan gairah keIslaman yang tinggi yang menyebabkan ia (da`i) dapat setiap saat menyeru manusia kepada kebaikan dan mencegah mereka dari kejahatan, meskipun dalam hal itu seorang da`i harus menghadapi tantangan atau cobaan yang berat.

Pada prinsipnya setiap seorang Muslim atau pun seorang Muslimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kewajiban untuk menyampaikan dakwah Islamiah dengan caranya masing-masing untuk orang lain, paling tidak untuk dirinya sendiri dan keluarganya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Ali Imron :110

كنتم خير امة اخرجت للناس تامرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله ولو امن اهل الكتب لكان خيرا لهم منهم المؤمنون واكثرهم الفسقون

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik

Objek Dakwah

Adapun objek dakwah dalam penyampaian pesan dakwah disebut mad'u atau sasaran dakwah atau orang-orang yang diseru, dipanggil untuk mengenal lebih jauh ajaran Islam, sedangkan dalam istilah komunikasi adalah "komunikasikan". Ini berarti objek dakwah adalah lawan bicara seorang da'i atau lebih jelas lagi yaitu masyarakat penerima dakwah atau sasaran dakwah dimana benih dakwah itu akan ditabur.

Masyarakat sebagai objek dakwah adalah salah satu unsur yang penting di dalam system dakwah yang tidak kalah penting perannya dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah yang lain.

Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu meta" (melalui) dan, hodos" (jalan,cara). Dengan demikian kita dapat mengartikan bahwa metode adalah syarat atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da"i (komunikator)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.¹⁴

Sebagai seorang da'ii harus memahami metode-metode dakwah yang akan digunakan, sebab dengan mengetahui metode dakwah seorang da'ii dapat menentukan metode apa yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan dakwah dengan kondisi dan situasi tertentu, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diaplikasikan oleh mad'u dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti menggunakan suatu metode yang dapat memungkinkan tujuan yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan da'ii dan masyarakat.

Banyak ayat al-quran yang menerangkan masalah dakwah. Tetapi, dengan sekian banyak ayat yang memuat prinsip-prinsip itu ada satu ayat yang memuat sandaran dasar dan pondamen pokok bagi metode dakwah. Tentunya metode tersebut masih banyak para juru dakwah menggunakannya demi kesuksesan dakwahnya.

Materi Dakwah

Pada dasarnya materi dakwah adalah seluruh ajaran Islam secara kaffah, tertulis dalam alquran dan diperjelas oleh nabi Muhammad SAW. Secara garis besar materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:

a) Akidah

Pembahasan dibidang aqidah bukan saja tertuju pada masalah-masalah yang di Imani, akan tetapi materi dakwah meliputi pula masalah-masalah yang dilarang seperti syirik, ingkar dengan adanya Allah Swt, dan lain sebagainya.

b) Syariah

Syariah dalam Islam berhubung erat dengan amal manusia

¹⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Lajnah Pentashin Mushaf Al-Qur'an, 2000)

dalam rangka mentaati semua hukum allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup sesamam manusia.

c) Akhlak

Masalah akhlak sebagai materi dakwah merupakan pelengkap adanya keimanan dan keIslaman seseorang. Jika keimanan dan keIslaman seseorang telah tertanam dalam diriseseorang, maka akan menimbulkan akhlak yang mulia, sehingga peranan akhlak yang mulia sangat penting dalam kehidupan, baik urusan politik, ekonomi, sosial dan budaya. “Akhlak atau moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji.

Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin yaitu median yang berarti “alat perantara”. Sedangkan media merupakan jama” dari kata median tersebut. Yang artinya segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah dapat berupa barang, material, orang, tempat, kondisi tertentu, dan sebagainya.

Ajaran Islam adalah ajaran yang universal dan senantiasa relevan. Dalam sejarah perkembangan Islam, dakwah menduduki tempat dan posisi utama, sentral, strategis dan menentukan.

Dalam penentuan penggunaan media, seseorang da”i harus mengetahui media yang tepat dengan materi dakwah, sasaran dakwah, dan kemampuan da”i dalam menggunakan media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dakwah

Dakwah yang dilaksanakan harus mempunyai tujuan tertentu. Tujuan ini dapat dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang akan dicapai. Didalam proses dakwah, tujuan adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Dengan tujuan itulah dapat dirumuskan suatu landasan tindakan dalam pelaksanaan dakwah.

Tujuan secara umum adalah mengubah prilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun kemasyarakatannya, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan samawi dan keberkahan ardhhi yang mendapat kebaikan dunia akhirat, serta terbebas dari azab neraka. Tujuan ini harus dirumuskan kedalam tujuan-tujuan operasional dan dapat evaluasi keberhasilan yang telah dicapainya.¹⁵

5. Pengertian Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Dengan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa aktifitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktifitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang benardan sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berartiausetidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut samuel soeioe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi

¹⁵ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Actual* (Jakarta:gema insani press,1998) cet.1, 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itusendiri.¹⁶

Defenisi di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut:

- a. Dakwah merupakan suatu proses aktivitas yang penyelenggaraannya dilakukan dengansengaja.
- b. Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak seseorang untuk beramar ma'ruf dan nahi mungkar untuk memeluk agamaIslam.
- c. Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat yang diridhoi Allah Swt.

6. Bentuk-bentuk Aktivitas Dakwah

Dakwah di dalam Islam bukan saja dipandang sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk Islam, akan tetapi dakwah merupakan aktivitas keIslaman yang memberikan dorongan, percontohan, penyadaran baik berupa aktivitas lisan/tulisan maupun aktivitas badan/perbuatan nyata dalam rangka merealisasikan nilai-nilai ajaran yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesi masing-masing. Untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah,(adil, makmur, sejahtera)*, dan memperoleh ridho Allah.

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah, pengklafikasian bentuk (ragam) pada kegiatan dakwah dengan karakteristiknya, baik pola teknik, pendekatan media, atau sasaran dakwahnya, dapat di kategorikan dalam empat bentuk sebagai berikut yaitu:

- a. Tabligh Islam

Secara bahasa kata tabligh berasal dari bahasa arab yang berarti menyampaikan, tabligh adalah kata kerja transif, yang berarti

¹⁶ Samuel Soeitoe, Psikologi Pendidikan II. (Jakarta:FEUI. 1982)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat seorang sampai, menyampaikan, atau melaporkan, dalam arti menyampaikan disebut mubaligh. Dalam Islam tabligh sendiri merupakan suatu perintah yang dibebankan kepada para utusan-Nya Nabi Muhammad sebagai utusan Allah, beliau mendapatkan risalah, (ajaran kerasulan yang diwahyukan) dan di perintahkan untuk menyampaikan kepada seluruh umat manusia dan akan diteruskan oleh pengikut atau umatnya.¹⁷

b. Irsyad Islam

Irsyad secara bahasa berarti bimbingan, sedangkan irsyad didalam istilah adalah proses penyampaian dan internalisasi ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, penyuluhan dan psikoterapi Islam dengan sasaran individu atau kelompok kecil.

Dalam irsyad ada proses membimbing (memberikan bantuan) pengamalan ajaran Islam terhadap individu, dua orang individu, tiga orang individu, dan kelompok kecil dan memberi solusi problem psikologisnya.

Kemudian kegiatan-kegiatan diatas masuk pada wilayah bimbingan dan penyuluhan Islam (BPI). Selain itu, irsyad dilihat dari prosesnya lebih bersifat kontinu, simultan, dan intensif. Irsyad di laksanakan atas dasar masalah khusus dalam semua aspek kehidupan yang berdampak pada kehidupan yang berdampak pada kehidupan individu dan keluarga atau kelompok kecil.¹⁸

c. Tadbir Islam

Tadbir menurut bahasa berarti pengurusan, pengelolaan (manajemen), menurut istilah adalah kegiatan dakwah dengan ajaran Islam melalui kegiatan aksi amal sholeh berupa penataan lembaga-lembaga dakwah dan kelembagaan Islam, di dalam tadbir sendiri terdapat adanya organisasi dakwah sebagai wadah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dakwah diantaranya aspek-aspek yang

¹⁷ Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm. 53.

¹⁸ *ibid*, hlm. 60.

terintegrasi dan tersistematisasi dalam pelaksanaan dakwah.¹⁹

d. Tathwir Islam

Tathwir menurut bahasa adalah pengembangan, menurut istilah berarti kegiatan dakwah dengan ajaran Islam melalui aksi amal saleh berupa pemberdayaan sumber daya lingkungan, dan ekonomi umat dengan mengembangkan pranata-pranata sosial, ekonomi, dan lingkungan atau pengembangan kehidupan Muslim dalam aspek-aspek kultur universal. Dakwah tathwir diantaranya dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan pemberdayaan umat, pendamping desa tertinggal dan lain-lain.²⁰

B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang masjid ini telah dilakukan oleh beberapa orang (peneliti), sehingga penulis memaparkan beberapa kajian terdahulu yang pernah dibuat yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu digunakan untuk menghindari adanya kesamaan objek dengan penelitian lainnya. Adapun yang menjadi kajian terdahulu penulis adalah :

1. Skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Dana Infak dalam Memakmurkan Masjid Agung An-nur Pekanbaru*” yang ditulis oleh Yuli Hartati Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pekanbaru, 2015. Yang mana dalam melakukan penelitian Yuli Hartati menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kualitatif. Setelah melakukan penelitian tersebut penulis (Yuli Hartati) memperoleh hasil bahwa manajemen dana infak di masjid Agung An-nur sesuai dengan prosedur pengelolaan yang sesuai teori yang dikutip peneliti (Yuli Hartati), yang mana pengelolaannya mencakup persoalan Ri’ayah, Idaroh,imaroh.

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis

¹⁹*ibid, hlm. 61.*

²⁰*ibid, hlm. 62.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Hrantati ini adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan dana masjid dalam mengembangkan dakwah islam, hanya saja fokusnya (Yuli Hartati) pada memakmurkan masjid.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuli Hartati adalah bagaimana pengelolaan dana infak dalam memakmurkan masjid, sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan pengelolaan dana dalam meningkatkan aktivitas dakwahnya.

2. Skripsi yang berjudul *Aktivitas Dakwah Hasan Al-banna (analisis metode dan media dakwah)*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Fakhurrazi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang 2009. Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti (Fakhurrazi) menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatannya adalah studi tokoh. Setelah melakukan penelitian peneliti (Fakhurrazi) memperoleh hasil bahwa meskipun metode dakwah Hasan Al-banna memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan, namun kelebihan yang dimiliki dan dikembangkannya patut menjadi contoh dalam berdakwah memperjuangkan agama Allah.

Adapun persamaan dalam penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhurrazi adalah sama-sama membahas tentang aktivitas dakwah.

Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fakhurrazi fokus kepada aktivitas dakwah seorang tokoh (Hasan Al-banna), sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada pengelolaan anggaran dalam meningkatkan aktivitas dakwahnya.

3. Skripsi yang berjudul *Strategi Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jama'ah Di Masjid Raya Al-Ittihad Kec.Kuok Kab. Kampar*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Elki Ali Yahfi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Agama Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) 2017. Adapun dalam melakukan penelitian, peneliti (Elki Ali Yahfi) menggunakan jenis penelitian

Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Setelah melakukan penelitian peneliti memperoleh hasil bahwa Strategi yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan penguasaan agama jama'ah memiliki tiga tahapan antaranya adalah 1. Pendidikan agama, 2. Pengkajian agama, 3. Komunikasi antara sesama pengurus.

Adapun persamaan dalam penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara (Elki Ali Yahfi) adalah sama-sama membahas kegiatan ataupun upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid.

Sementara perbedaannya peneliti (Elki Ali Yahfi) menfokuskan pada strategi pengurus dalam meningkatkan penguasaan agama jama'ah, sedangkan saya fokus pada anggaran dalam meningkatkan aktivitas dakwah.

C. Kerangka Berpikir

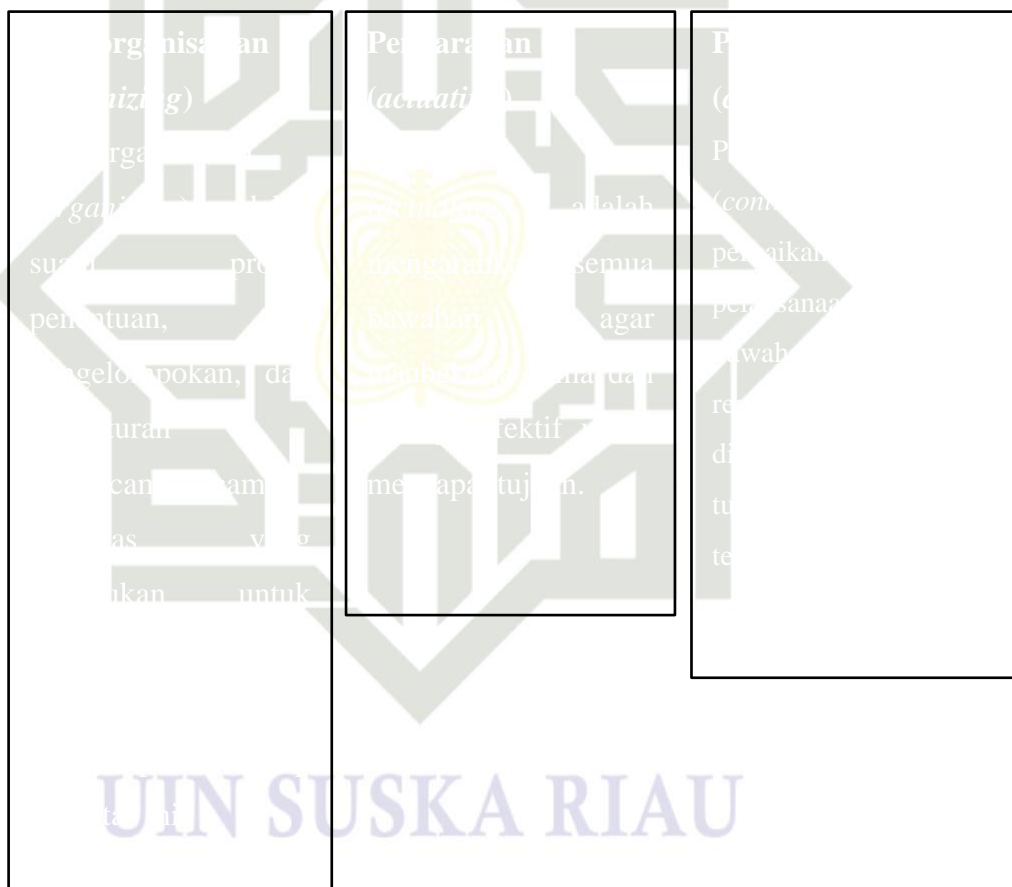
Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori persyaratan-persyaratan logis.

Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap serta menerangkan terhadap masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berpikir sehari-hari maupun berpikir dalam bentuk ilmiah, yaitu pertama, deduksi proses berpikir yang menggunakan permis-permis dari umum ke khusus, kedua, induksi ialah proses berpikir dari permis-permis khusus menuju umum.

Untuk mengetahui Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

a Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

**Mengoptimalkan Aktivitas Dakwah
Mesjid Raya Air Tiris**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini berada di Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar, Pada hari Kamis tanggal 02 Desember 2021.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Premier

Sumber data premier yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data premier didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Sumber data Skunder

Sumber data Skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data skunder dalam penelitian ini dapat di peroleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber yang memberikan informasi, Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, diantaranya adalah Ketua Masjid, sekitar tiga orang pegawai masjid,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu orang penjaga masjid dan dua orang jamaah masjid. Objek penelitian adalah aktifitas dakwah Masjid Raya Air Tiris Kabupaten Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan dalam proses memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai aktifitas dakwah Masjid Raya Air Tiris. dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Dalam penelitian ini narasumber bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti .meskipun demikian , narasumber berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang bersifat rahasia.

Wawancara diarahkan seputar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan melalui pengamatan , para narasumber dipilih secara purposif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang orang yang memiliki peran penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas dakwah Masjid Raya Air Tiris Wawancara tersebut direkam dan dicatat untuk memudahkan dalam penyelesaian langkah langkah untuk kedepannya.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai aktifitas dakwah adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang sudah ada yang mempunyai relevansi

bertujuan peneliti dalam hal ini dapat berhubungan dengan profil sarana dan prasarana yang berkaitan dengan aktifitas dakwah Masjid Raya Air Tiris.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah manusia karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk mengukur dan menunjukkan bahwa data penelitian ini valid, maka lakukan uji kebenaran data yang diperoleh dari narasumber penelitian dalam mengungkapkan realitas menurut apa yang dilakukan, dirasakan atau dibayangkan.

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji kebenaran penelitian adalah dengan melakukan triangulasi dapat memanfaatkan penelitian ini, untuk keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Digunakan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data apakah informasi yang didapatkan dengan metode observasi, atau observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika wawancara dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dengan metode yang berbeda.

Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian, maka hasil dari teknik teknik tersebut akan diuji untuk mendapatkan keabsahan hasil penelitian. Apakah hasil dari penelitian sama dengan observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh kenyataan sosial, data yang di peroleh kemudian di klasifikasikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan situasi serta peristiwa secara menyeluruh. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak

menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Deskriptif diartikan sebagai menggambarkan variabel demi variabel. Penelitian kualitatif ini berasal dari wawancara, observasi dan komunikasi yang dijelaskan dengan menghubungkan antara satu fakta dengan fakta lainnya kemudian data itu di analisa untuk diambil kesimpulannya.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan mereduksi, merangkum, memilih hal hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting.

2. Metode data (Data Display)

Setelah data reduksi, maka langkah berikutnya adalah menyiapkan data dalam kualitatif.

3. Penarikan / Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar

1. Letak Geografis

Kecamatan Kampar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar. Pada mulanya kecamatan ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 14.01.02 yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 17 Desa. Luas wilayah kecamatan Kampar kurang lebih 136,28 km dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut.²¹

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Kampar Utara
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Kampar kiri tengah
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Bangkinang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Kampar Timur

Wilayah kecamatan Kampar yang berpusat di kelurahan Air Tiris yaitu terdiri dari 1 kelurahan Air tiris dan 17 Desa.

2. Kondisi Sosial

Masyarakat Kecamatan Kampar secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantas kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya. Perkembangan sosial budaya, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana, cukup baik di kecamatan Kampar. Selain gotong royong disetiap desa cukup baik yang dimonitori oleh lurah dan kepala desa.

²¹ Dokumen Kecamatan Kampar, Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

1. Profil Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

Manusia sebagai makhluk pekerja dan berkarya, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik setelah direncanakan dan dilaksanakan. Namun dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, ada yang bersifat personal dan ada pula yang bersifat berbentuk kerja sama atas dasar suatu norma atau aturan-aturan yang tentunya telah disepakati pula.²²

Uraian diatas merupakan gambaran dari sejarah berdirinya masjid Raya Air Tiris yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu salah satu masjid yang berada di kecamatan Kampar, tepatnya terletak di kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Masjid Raya Air Tiris merupakan salah satu masjid yang menjadi pusat peribadatan masyarakat setempat, yang mana dibangun pada tahun 1985 yang dikategorikan masjid jami' masjid Raya Air Tiris memiliki luas tanah 678 m persegi, dan luas bangunan 360 m persegi

Tentunya dalam pembangunan masjid Raya Air Tiris ini tidak lepas dari kekompakan warga gotong royong masyarakat para tokoh dan donator dari kaum berada.

bapak H. Aswin Noer selaku Ketua Pengurus masjid Raya Air Tiris menjelaskan struktur organisasi kepengurusan masjid Raya Air Tiris yang peneliti temui.

2. Data Umum Masjid Raya Air Tiris

- a. Nama : Masjid Raya
- b. Alamat : Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar
- c. Tahun berdiri : Tahun 1985
- d. Luas tanah : 678 m²
- e. Luas bangunan : 360 m²
- f. Status tanah : SHM
- g. Jumlah jamaah : >150 Orang
- h. Daya tampung : 200 Orang
- i. Jumlah pengurus : 37 Orang

²² Perdamaian Dkk, *Etika Manajemen Masjid* (solo : Pustaka Iltizam), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Air Tiris

Masjid Raya Air Tiris memiliki kegiatan dakwah rutin. Adapun Kegiatan dakwah rutin di Masjid Raya Air Tiris diantaranya :

1. Menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam
2. Menyelenggarakan pengajian rutin seminggu sekali.
3. Menyelenggarakan seni al-qur'an
4. Menyelenggarakan program tahfiz qur-an
5. Menyelenggarakan kajian remaja masjid
6. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan
7. Pemberdayaan infak, wakaf, shadaqoh, dan zakat
8. Menyelenggarakan wirid bapak-bapak
9. Menyelenggarakan wirid ibu-ibu

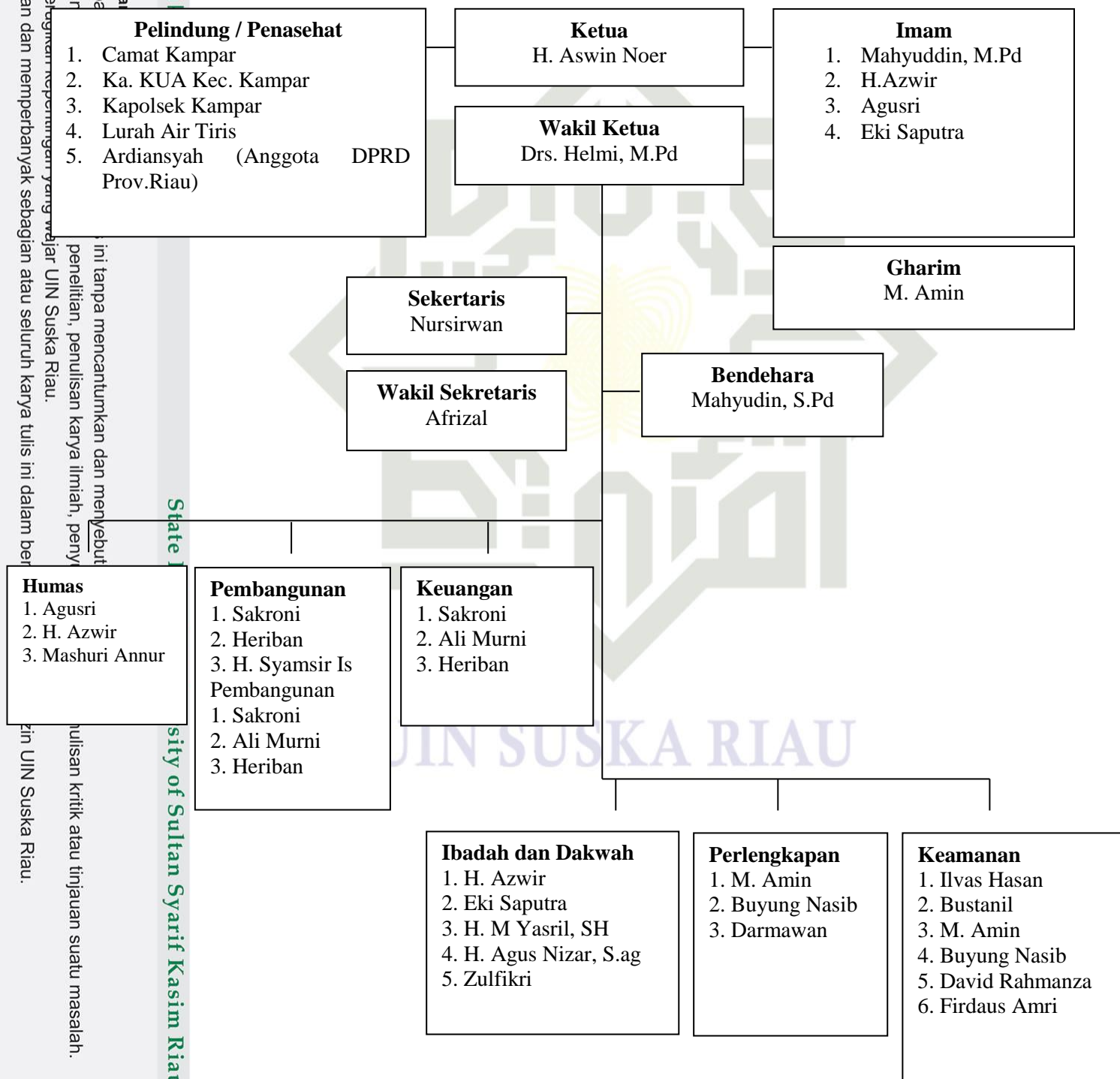
D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Ar-Rahim

1. Tempat wudhu
2. Kamar mandi/ WC
3. Pembangkit Listrik/Genset
4. Sound system dan multimedia
5. Full AC/penyejuk ruangan
6. Perlengkapan pengurus jenazah
7. Ruang belajar, pendidikan MDTA
8. Tempat peenitipan sepatu
9. Gudang
10. Taman
11. Lahan parkir
12. Vaccum clenner
13. Kamera CCTV
14. Ruang Takmir masjid

E. Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahim

Struktur organisasi Masjid Raya Air Tiris

Periode 2019 sd 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang Peneliti peroleh dilapangan dan dilakukan analisis terhadap manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah oleh pengurus masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar maka hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa :

Untuk mengoptimisasi aktivitas dakwah serta meningkatkan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Raya Air Tiris kecamatan Kampar seperti : Tabligh Akbar, Irsyad Islam, Tadbir Islam, Tathwir Islam. Tentunya tak lepas dari menerapkan fungsi manajemen, yang bertujuan untuk mengoptimisasikan manajemen aktivitas dakwah dalam meningkatkan dakwah di Masjid Raya Air Tiris kecamatan Kampar seperti halnya :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan siapa yang akan melakukannya.

2. Adanya pengorganisasian

Pengorganisasian memiliki arti penting bagi pengurus masjid Raya Air Tiris, mengingat dengan adanya pengorganisasian ini maka pekerjaan akan berjalan sesuai dengan apa yang telah disepakati. Masjid Raya Air Tiris dalam membuat sebuah pengorganisasian adalah sesuai dengan bidang yang sesuai dengan keahliannya, sehingga sangat menunjang dalam melaksanakan tugas yang telah diembankan dengan baik dan professional. Yang mana dengan adanya uraian tanggung jawab, maka akan meminimalisir terjadi ketimpang tindian dalam melaksanakan tugas, karena telah sesuai dengan uraian tugasnya masing-masing.

3. Mengkoordinir

Setiap apapun yang dilakukan oleh pengurus dan orang-orang yang terkait dalam lingkungan masjid Raya Air Tiris, haruslah dilakukan atas dasar

ibadah kepada Allah, dan dengan hati yang ikhlas tanpa mengharapkan apapun terhadap manusia lainnya selain berharap imbalan pahala dari pada Allah. Bapak H. Aswin Noer menyampaikan bahwa seluruh yang dilakukan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris ini adalah semata-mata untuk menyenangkan jamaah masjid dan orang-orang yang hanya sekedar mampir untuk melaksanakan ibadah (shalat). Pelaksanaan merupakan aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka melaksanakan usaha-usaha ke arah pencapaian sasaran-sasaran tertentu. Pengurus masjid Raya Air Tiris pelaksanaan mempunyai arti penting, karena berhubungan langsung dengan para jamaah masjid. Dengan pengaturan ini keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) akan lebih efektif sehingga sering dikatakan bahwa pelaksanaan merupakan inti dari manajemen. Bapak H. Aswin Noer selaku ketua masjid Raya Air Tiris menekankan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, haruslah betul-betul menjadikan sebagai suatu ibadah kepada Allah.

4. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Aswin Noer yang mengatakan bahwa pengawasan yang baik adalah suatu pengawasan yang dapat mencegah kemungkinan terjadinya berbagai bentuk penyimpangan, kesalahan ataupun penyelewengan. Juga pengawasan yang dilakukan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris dalam melakukan pemantauan terhadap petugas dalam melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah diembankan. Bapak H. Aswin Noer selaku ketua masjid Raya Air Tiris ini melakukan evaluasi setiap seminggu sekali, yang dilakukan disetiap penghujung minggu, yang mana dalam pelaksanaannya apabila menemukan kesalahan dalam melaksanakan tugas yang telah disepakati, maka akan diberikan nasehat pertama yang masih diberikan toleransi, jika nasehat telah dilakukan namun belum ada perubahan terhadap apa yang telah diberikan nasehat, maka akan ditindak lanjuti dengan menurunkan jabatan, juga bisa diberhentikan dari pekerjaannya. Berdasarkan analisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti terkat pengawasan yang dilakukan oleh ketua masjid Raya Air Tiris dalam rangka memantau pekerjaan yang dilakukan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris, telah sesuai dengan teori yang peneliti angkat dalam skripsi ini, bahwa ketua masjid dalam melakukan pengawasan sesuai dengan prosedur yang disepakati diawal, jika menemukan kesalahan, untuk pertama diberikan peringatan berupa nasehat, kedua teguran dengan menurunkan jabatan, apabila masih dijumpai kesalahan, maka akan diberhentikan dari jabatannya.

Adapun penerapan fungsi manajemen secara menyeluruh yang dilakukan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris ini adalah dengan cara menetapkan perencanaan kegiatan dakwah yang dirumuskan dengan jalan musyawarah. Setelah perencanaan disetujui segala pihak yang terkait, maka dilakukan pengorganisasian oleh ketua masjid Raya Air Tiris dengan cara menempatkan orang-orang yang memang berkompeten didalamnya. Begitu juga dengan pelaksanaannya, pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan diawal, yang mana melibatkan sebagian besar orang-orang yang terkait dengan masjid Raya Air Tiris itu sendiri, melingkup petugas sekaligus jamaah. Namun, ketua dan sebagian besar pengurus menyatakan bahwa apapun yang mereka lakukan terkait kemajuan, pembangunan dan lainnya adalah dilakukan memang betul-betul mengharap ridho Allah. Ketua masjid Raya Air Tiris dalam melakukan pengawasannya baik terhadap petugas yang bersentuhan dengan dana masjid secara langsung ataupun tidak langsung, maka beliau dalam melakukan pengawasan secara kontiniu, demi kemajuan masjid Raya Air Tiris itu sendiri.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar untuk dapat meningkatkan lagi program-program kegiatan keagamaan yang telah di programkan kepada setiap seksi-seksi perbidang masing-masing,

mengingat masjid Raya Air Tiris merupakan salah satu masjid yang berdiri sendiri, dan juga merupakan salah satu masjid yang letaknya strategis di kelurahan Air Tiris, sehingga menarik minat jamaah disana.

2. Dalam mengembangkan dakwah melalui media, masjid Raya Air Tiris seharusnya lebih aktif menggunakan instagram, dan media lainnya yang mana di era sekarang semua orang menggunakan aplikasi tersebut.
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antara pengurus Masjid Raya Air Tiris dengan mubaligh di provinsi dan diluar provinsi, karena selama ini berdasarkan penjelasan dalam proses wawancara selalu hanya ketua masjidnya yang melakukan koordinasi dengan para mubaligh tersebut, alangkah lebih baik jika pengurus lain yang layak untuk turut andil.
4. Untuk dapat menjalin komunikasi yang intens seputar pengembangan dan kemajuan masjid Raya Air Tiris alangkah lebih baik adanya pertemuan yang diadakan diluar masjid.
5. Dalam melakukan kegiatan keagamaan dimasjid Raya Air Tiris tersebut, tidak semua para anggota remaja masjid yang ikut berpartisipasi, sehingga yang menjalankan kegiatan tersebut hanya remaja-remaja masjid yang sebagian kecilnya saja. Alangkah lebih baiknya jika semua remaja masjid disana saling bekerjasama dalam melakukan kegiatan.
6. Dalam pengelolaan data pengalokasian dana masjid dimasjid Raya Air Tiris ini masih menggunakan cara yang manual, yaitu dengan cara menggunakan buku dalam menulis setiap data yang dikelola, seperti contohnya data anak yatim, data kaum dhuafa. Alangkah baiknya jika pengurus masjid Raya Air Tiris memanfaatkan teknologi yang canggih seperti sekarang dalam menunjang pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanuddin. 1982 *Rhetorika Dakwah Dan Publistik Dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Armawati Arbi. 2003. *Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Aziz Muslim. 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Jurusan Fakultas Dakwah Uin sunan kalijaga.
- Biyani. 2013. *Strategi Dakwah HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Dalam Membina Akhlaq Mahasiswa di STAI*, skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Cholis Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Biyani. 2016. *Strategi Dakwah HMI (Himpunan Komunikasi)*.
- Cholis Narbuko, Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Lajnah Pentashin Mushaf Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai putaka.
- Didin Hafidhuddin. 1998. *Dakwah Actual*. Jakarta: Gema insani press.
- Didin Hafiduddin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- H.A.W widjaja. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masarakat*. Jakarta: bumi aksara.
- Hafi Anshari. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhsas.
- Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah Di Indonesia*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta
- Japar Nuh Idrus, Dkk. 2015. *Optimalisasi Peran Kepala Daerah di Pemerintahan*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan.
- Kum'ah Amin Abdul'Aziz. 1998. *Fiqih Dakwah Prinsip dan Kaidah Asasi Dakwah Islam*. Solo: eraintermedia.
- Kimoesa A. Machfoeld. 2004. *Filsafat Dakwah" Ilmu Dakwah dan Penerepannya"*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Moh. Ali Aziz. 2004.

Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana.

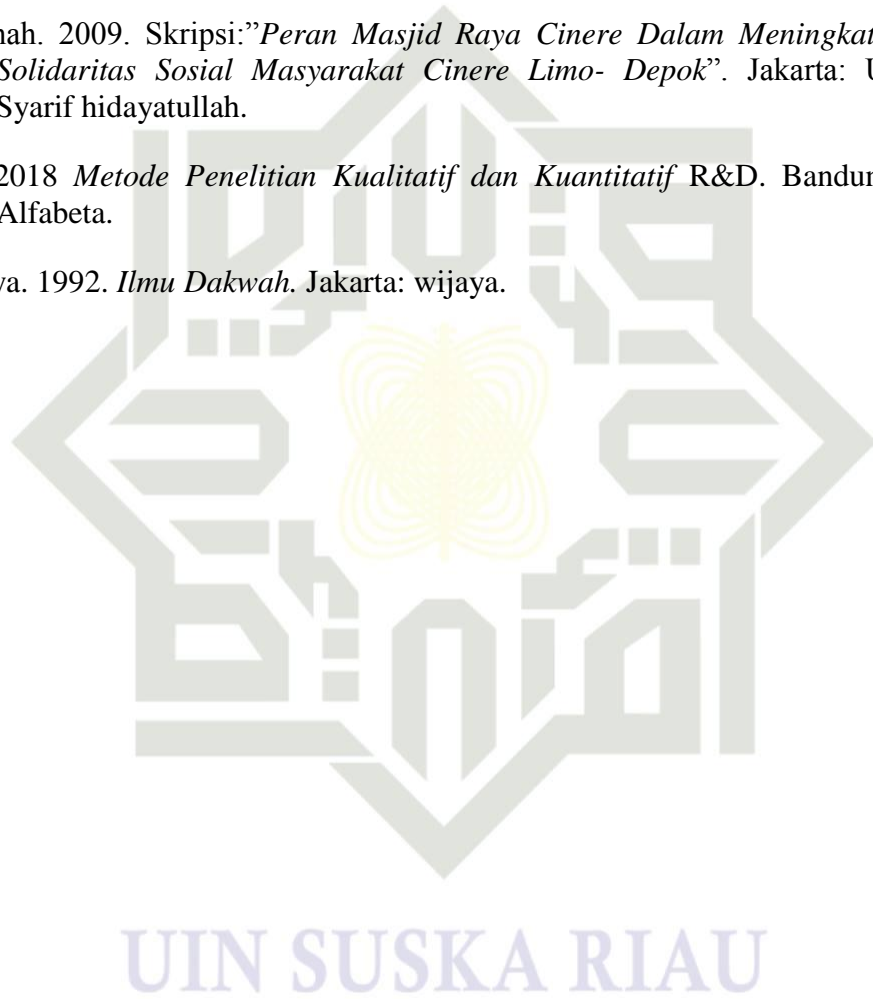
Munzier Suparta. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana. Quraish Shihab. 1981. *Membumikan Al-Quran*. Jakarta:mizan.

Sarwoto, Dasar-Dsar Organisasi Manajemen, (Jakarta:Galih Indonesia 1981)

Siti Sholihah. 2009. Skripsi:”*Peran Masjid Raya Cinere Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Masyarakat Cinere Limo- Depok*”. Jakarta: UIN Syarif hidayatullah.

Sugiono. 2018 *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.

Toha Yahya. 1992. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: wijaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja program dakwah yang dikembangkan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris?
Informan	Program yang dikembangkan oleh pengurus masjid Raya Air Tiris ini terbagi atas dua, yaitu program dakwah jangka panjang dan jangka pendek. Adapun program dakwah jangka panjang berupa diantaranya adalah kajian rutin sekali seminggu yang mendatangkan ustad-ustad kondang, pelatihan shalat jenazah, penyantunan anak-anak yatim sekitar lingkungan masjid Raya Air Tiris, pemberian bantuan kepada kaum dhuafa sekitar lingkungan masjid Raya Air Tiris, MDA yang berada dibawah naungan masjid Raya Air Tiris, hafiz qur'an. Sedangkan program dakwah jangka pendek diantaranya adalah shalat berjamaah, wirit ibu-ibu sekali seminggu, wirit bapak-bapak sekali seminggu, pelatihan seni tilawatil qur'an dll.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam menjalan setiap program dakwah yang dijalankan masjid Raya Air Tiris ini ?
Informan	Dalam hal ini ketua masjid Raya Air Tiris menekankan bahwa pengurus masjid Raya Air Tiris tidak menitikberatkan tanggung jawab pada satu orang pengurus saja. namun, dalam hal ini sudah menjadi tanggung jawab seluruh pengurus masjid, mengingat ini menyangkut urusan dunia akhirat
Peneliti	Bagaimana proses dalam menyusun program perencanaan dakwah di masjid Raya Air Tiris ini ?
Informan	Dalam menyusun setiap program perencanaan dakwah ini, kami melakukan pertemuan terkait perencanaan dalam rapat yang digelar setiap akhir bulan, juga selalu melakukan list terhadap program dakwah di masjid Raya Air Tiris ini, dalam menyusun program dakwah ini, di berikan tugas yang berbeda-beda dengan tujuan agar lebih fokus dalam bidangnya.
Peneliti	Dalam pengorganisasian, apakah bapak telah menempatkan tenaga yang berkompeten dibidangnya?
Informan	Alhamdulillah, selama ini masjid Raya Air Tiris menjadi salah satu masjid yang berdiri sendiri, memiliki manajemen dakwah sendiri dalam melakukan setiap kegiatan dakwah. Dengan begitu secara garis besar kami jarang menemukan masalah

Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	internal, jadi saya rasa saya sudah menempatkan tenaga yang profesional dibidangnya.
Peneliti	Bagaimana dalam pelaksanaannya, pelaksanaan program dakwah, apakah sudah sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan diawal ?
Informan	Saya rasa sudah, mengapa saya mengatakan demikian, karena kami disini sebagai pengurus masjid Raya Air Tiris lebih mengedepankan kerjasama dalam melaksanakan setiap program ataupun setiap perencanaan yang kami tetapkan diawal.
Peneliti	Bagaimana perencanaan untuk Idarah, Imaroh dan Ri'aya ?
Informan	Terkait idaroh, pengurus masjid Raya Air Tiris telah membentuk stuktur kepengurusan yang mana didalamnya telah dijelaskan uraian pekerjaan dan gambaran tanggung jawab yang mana terkait perencanaan. Terkait imaroh ketua masjid dan petugas lainnya sangat antusias dalam menjalankan program dakwah dan bagaimana upayah untuk menarik dan mempertahankan jamaah , yang mana salah satu upayah yang dilakukan adalah dengan menjalankan program unggulan yaitu kajian rutin se kali seminggu, dengan mendatangkan ustad-ustad kondang yang ramai diperbincangkan di sekitaran kampar. Sedangkan terkait ri'ayah pengurus masjid Raya Air Tiris sangat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan inventaris dan fasilitas masjid. Diantaranya masjid Raya Air Tiris memiliki, penataan masjid yang enak dipandang yang tidak hanya dari segi bangunan, namun juga dari segi kebersihan dan keramahan pengurus masjid tersebut.
Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam manajemen dakwah di masjid Raya Air Tiris ini ?
Informan	Dalam hal ini yang bertanggung jawab adalah ketua Masjid dan seluruh anggota panitia yang telah di embankan tugasnya masing masing
Peneliti	Kendala apa saja yang ditemui terkait dengan perencanaan aktivitas dakwah ?
Informan	Kendala yang kadang kita jumpai dalam aktivitas dakwah adalah kendala yang sering kita temui adalah dari jamaah sendiri, dalam mengingatkan mereka kembali pada kegiatan dakwahnya.

Peneliti	Bagaimana dengan pelaksanaan evaluasi ?
Informan	Terkait dengan pelaksanaan evaluasi ini, kami melakukan evaluasi dalam sekali seminggu, yaitu disetiap hujung minggu. Dengan cara memperhatikan mulai dari hal-hal kecil hingga masalah yang dikategorikan besar, dalam hal ini untuk pengurus yang melakukan kesalahan pertama, diberi peringatan, jika dilakukan lagi maka akan diturunkan jabata, namun jika diulangi lagi maka akan dicabut tugas kepenguruannya. Juga evaluasi lingkungan masjid Raya Air Tiris dll.
Peneliti	Untuk memacuh semangat kerja petugas, apakah petugas pernah diberikan reward ?
Informan	Sambil senyum informan menjawab, ya pastinya hal ini sangat penting untuk dilakukan, dalam hal ini kami melakukannya dengan cara memberikan insentif lebih, makan-makan dan minum diluar dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi



Kegiatan wirid mingguan di Masjid Raya Air Tiris

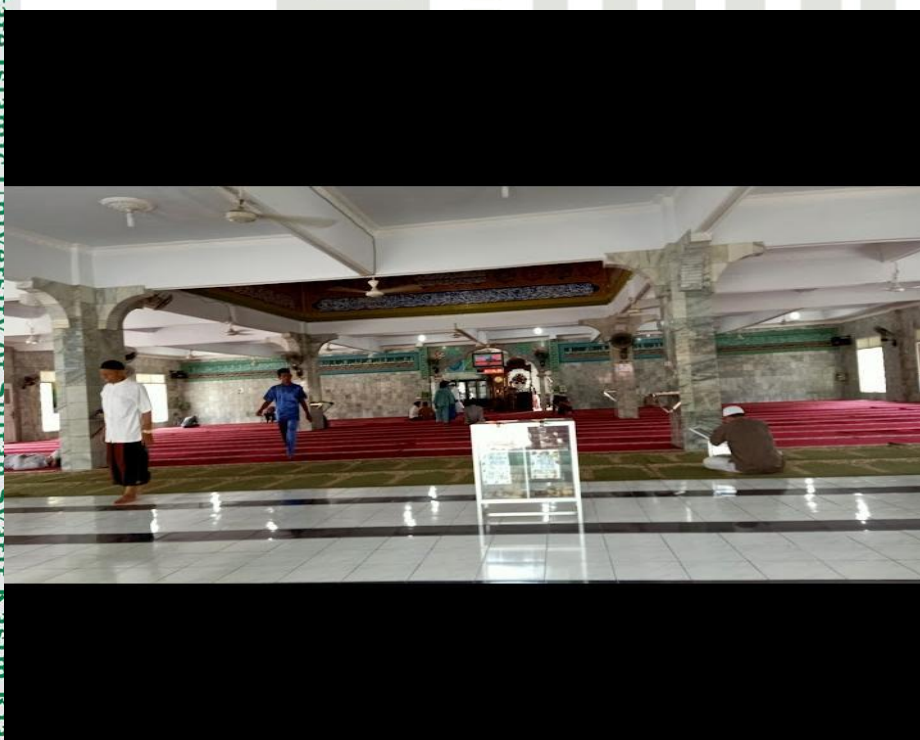


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibadah Sholat Berjama'ah di masjid Raya Air Tiris



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pengurus Masjid Raya Air Tiris beserta Remaja Masjid Air Tiris

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wirid mingguan di masjid Raya Air Tiris yang dihadiri pak Ardiansyah (Anggota DPRD Prov. Riau)



Pelantikan pengurus masjid, yang dihadiri bapak “Sahrul Aidi Maazad” (Anggota DPR RI) dan bapak Ardiansyah (Anggota DPRD Prov. Riau).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Acara Penyantunan anak yatim di masjid Raya Air Tiris



Syare Islamic University or surtan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tablig Akbar di masjid Raya Air Tiris yang dihadiri ustadz Orange



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tablig Akbar ustz Orange serta program pembagian sejuta Qur'an



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lokasi Parkir Masjid Raya Air Tiris

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.